

Kalibamba Palu

Kupu-Kupu Palu

*Kalibamba Palu
(Kupu-Kupu Palu)*

Naria saeo, i Odi, odi-odi, nevoru dako ri sapo nuroana, i Cici, becici. Tabangga-bangga narata poiri bose. I Odi niken i poiri pade nateporotaka ri puu nu taipa. Rilara nuviora ante kanggea nularana dako ria pangane, niratana moje anu ne paka nggeapa. Nikanasina naria baranja-pa sangana jamo ne panggeasi nokabusu rai nokuji-kuji ri tinggu puu nu taipa. Njapa njau? Madota monjani kapolana? Kamai ra basa ta buku hei!

Pada suatu hari, Odi, si capung, sedang terbang dari rumah sahabatnya Cici, si tonggeret. Tiba-tiba datanglah angin yang sangat kencang. Odi terbawa angin dan terhempas di pohon mangga yang rimbun. Dalam keadaan yang panik dan ketakutan setelah kejadian itu, justru dia menemukan suatu hal yang lebih menakutkan lagi. Ia melihat sosok makhluk yang tak dikenal dan menyeramkan sedang duduk diam di antara ranting pohon mangga yang besar itu. Makhluk apakah dia? Ingin tahu kelanjutannya? Mari membaca buku ini!





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Kalibamba Palu
(Kupu-Kupu Palu)

Penulis: Ummu Kalsum
Dalam Bahasa Kaili (Rai) dan Bahasa Indonesia

B3

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kalibamba Palu (Kupu-Kupu Palu)

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Ummu Kalsum
Penerjemah	: Ummu Kalsum
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Thamsia Ningrum
Editor Naskah	: Syahari Ayu Bachtiar
Editor Visual	: Ali Muakhir dan Ummu Kalsum
Desainer	: A. Budiman

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-112-249-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 27 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Kalibamba Palu (Kupu-Kupu Palu)*". Buku berbahasa daerah Kaili (Rai) ini disusun dan diterjemahkan oleh Ummu Kalsum. Isi buku mengenai kisah serangga endemik Sulawesi Tengah yaitu kupu-kupu Palu. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Kalibamba Palu (Kupu-Kupu Palu)	1





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Kalibamba Palu

Kupu-Kupu Palu



Penulis : Ummu Kalsum
Ilustrator : Thamsia Ningrum

Eo bunondona nevanta naremenjaka.

Mentari pagi bersinar cerah.





*I Odi nevoru nte damba nulara bo nodade,
“Tralala, trilili!”*

Odi terbang dengan riang sambil bernyanyi,
“Tralala, trilili!”

*Nisilikina naria i Toro, kaboro. I Odi nevoru
nokamosui i Toro.*

Dia melihat Toro, si belalang. Odi terbang
menghampiri Toro.

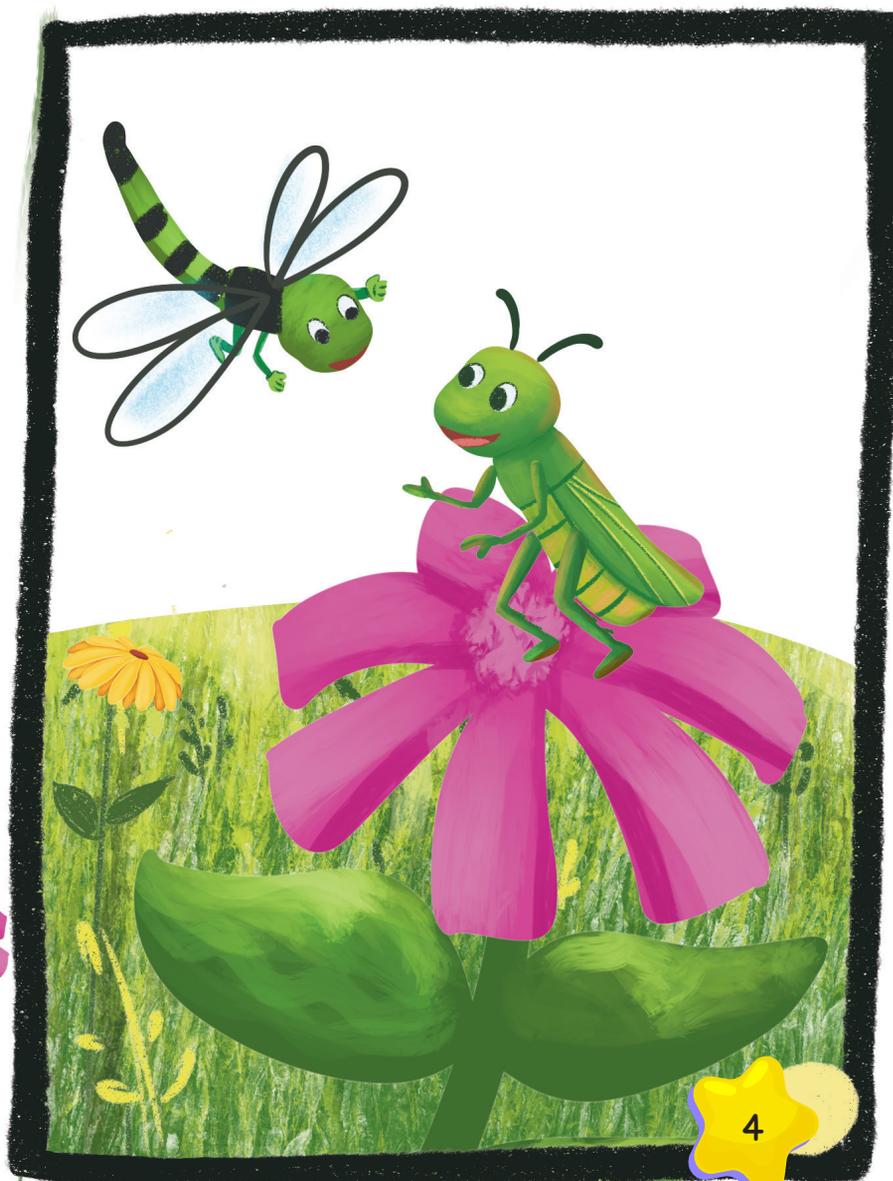


“He Toro, njapa kareba lea?” Odi neontika notinggol.

“Hai Toro, apa kabar?” Odi menyapa duluan.

“Kareba doli roa,” pesabo i Toro.

“Kabar baik teman,” jawab Toro.



*Rikavaona nisilikina i Lani, lanoa. I Odi
nevero loku mbakarapai i Lani.*

Dari kejauhan Odi melihat Lani, si lebah.
Odi pun terbang menghampiri Lani.

*“He Lani, beriva kareba le?” Odi
nompamula tesa.*

“Hai Lani, bagaimana kabarmu?” Odi
memulai percakapan.



“Kareba doli,” Lani aga nesabo sambela.
“Kabar baik,” jawab Lani singkat.



*Rikavaona niepe suara i Cici, becici,
nodade. I Odi nevoru moje loku ante
i Cici.*

Dari kejauhan terdengar suara Cici,
si tonggeret, sedang bernyanyi. Odi
pun terbang lagi menghampiri Cici.



*“Hei Cici, nagaya suaramu le,” Odi
neontika ante pepatendena.*

“Hai Cici, suaramu merdu sekali,
Odi menyapa Cici dengan sedikit
memuji suaranya.

*“He Odi, nemo mepatende le,” Cici
nesaboja ante ngei.*

“Hai Odi, jangan terlalu memuji,
Cici menjawab dengan bercanda
pula.

Criit

Criit



An illustration of a bamboo forest. In the foreground, several bamboo stalks with dark green leaves are shown. In the background, a green hill rises against a light blue sky. The style is soft and painterly.

Naria oni nupoiri bose.
Terdengar suara angin kencang.

Wush!
Wush!

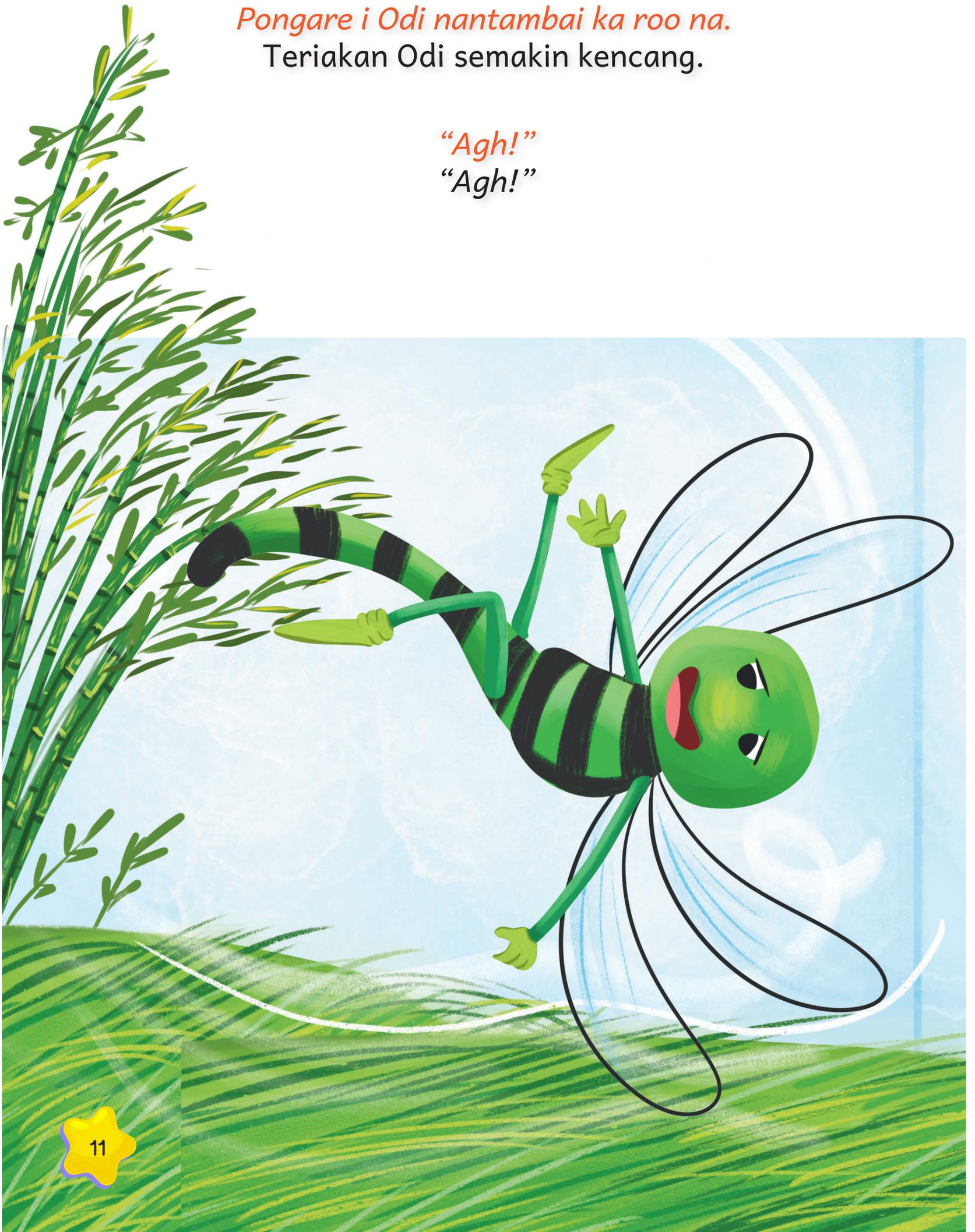


Odi niken nu poiri.
Odi terbawa angin.

Odi nongare mpate, "Agh!"
Odi berteriak kencang, "Agh!"

Pongare i Odi nantambai ka roo na.
Teriakan Odi semakin kencang.

“Agh!”
“Agh!”



*I Odi ngare-ngarena sampe natejampa
ri puu nutaipa.*

Odi terus berteriak hingga tersangkut
di pohon mangga yang rimbun.



*Kaopuna poiri naonomo. Lenje i Odi nadambamo,
apa na salama dako ri pevuru mpoiri. Ia noinosa
ndate bo nojarita larantaina,
“Ooh Sukuru.”*

Akhirnya angin reda. Wajah Odi tampak senang karena selamat dari tiupan angin. Ia menarik napas lega dan bergumam,
“Ooh Syukurlah.”







*Rai nasae njau pangane natekaja
moje ia, nisilikina naria baranjapa
neuru ri tinggu puu nutaipa.*

Tak lama kemudian dia terkejut lagi,
melihat ada sesuatu yang bertengger
di ranting pohon mangga.

“Hah, njapa njau?” i Odi nengguni lara ntaina.

“Hah, apa itu?” Odi bertanya dalam hati.



“Hii!” Odi nongare navungga’a.
“Hii!” Odi menjerit ketakutan.

*Saba naviora Odi nomunduru
nevoro notubengo.*

Karena kaget Odi terbang
mundur ke belakang.



“Hah!” Odi nongare natekaja.

“Hah!” Odi menjerit kaget.



*Pade njau nikanasina i nta-mosanga
njau narata nokamosui ia.*
Kemudian ia melihat makhluk itu datang
mendekatinya.

*“Nemo! Nemo mukoni aku!” Odi nongare
nedodo-dodo ampu.*

“Jangan! jangan makan saya!” Odi
berteriak sambil memohon-mohon.





*“Nemo manggea, aku motulungi koromu,”
suara Bamba jamo nalusu.*

“Jangan takut, aku akan menolongmu,”
ujar Bamba dengan lembut.



“Bo nalompe tano ia hei!” Odi nojarita larantaina.

“Ternyata dia baik hati!” gumam Odi dalam hati.

Pade njau, sira radua netu’u ri puu nukatilalo.

Setelah itu, mereka berdua hinggap di pohon jarak.

“Isema tano kamiu hei?” Odi nompebia nenggunei.

“Kamu siapa ya?” Odi memberanikan diri bertanya.

*“Aku i Bamba, kalibamba,” Bamba nesabo ante
lengira momina.*

“Aku Bamba, si kupu-kupu,” jawab Bamba
dengan senyum di wajahnya.



“Kalibamba, tapi nakuya koromu rai nasimbayu ante kalibamba ntanina?” Odi nenggunai ante oge nu lara mangepe tesa i Bamba.

“Kupu-kupu, tapi kok kamu berbeda dengan kupu-kupu lainnya?” Odi bertanya dengan rasa ingin tahu mendengarkan kisah si Bamba.



“Aku hei kalibamba nu Palu, tapina kami hei madota maropu!” Bamba no tesa ante asi nularana.

“Aku kupu-kupu endemik Palu, tapi kami hampir punah!” Bamba bercerita dengan raut wajah yang sedih.

*“Ane vetu beriva ane kita movega?” pantoo i Odi
novunaka i Bamba.*

“Kalau begitu bagaimana kalau kita berteman?”
Kata Odi mengajak Bamba.





*“Ivetu kadolina!” pesabo
i Bamba nampakambela
pepakeni i Odi.*

“Ya, begitu sebaiknya!”
Bamba menyetujui ajakan
Odi.

*Kaopuna njau i Odi ante i
Bamba novega roso.*

Akhirnya Odi dan Bamba
menjadi sahabat.

Profil Penulis



Saya memiliki nama lengkap Ummu Kalsum, lahir di desa Sipi, sebuah kampung kecil dikawasan pantai Barat Sulawesi Tengah. Sehari-harinya akrab disapa Ummi, dan sepertinya sapaan itu memang cocok dengan karakter saya yang keibuan dan senang dengan dunia anak. Hobi saya sejak kecil adalah membaca, pokoknya kalau ketemu bahan bacaan (buku, novel, komik, majalah, bahkan

koran) tidak senang rasanya kalau tidak dibaca sampai tuntas. Membaca membuat saya selalu meraih juara kelas. Kegiatan saya sekarang adalah menjadi guru, dan mulai belajar untuk menjadi penulis. Semoga adik-adik senang membaca buku ini

Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Ilustrator



Thamsia Ningrum, yang akrab disapa Arum adalah seorang ilustrator lepas sejak tahun 2020 akhir. Ia berdomisili di Semarang, Jawa Tengah.

Ia juga telah mengilustrasikan 15 lebih judul buku anak dan mengilustrasikan 2 naskah GLN yg berjudul "Hai, Tirta dan Jangan Salah Buang, Dong!" di tahun 2023 ini.

Beberapa karyanya bisa dilihat di Instagram @si_arum04 atau dapat dihubungi di posel thamsianingrum@gmail.com

Profil Editor Naskah



Editor Naskah bernama lengkap Syahari Ayu Bachtiar. Alumnus Universitas Hasanuddin Jurusan Sastra Indonesia. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Widyabasa Ahli Pertama